

## ABSTRACT

ARUS, FELICE DOROTHY (2021). **Slim's Struggle against Domestic Violence in Michael Apted's *Enough***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Women are often wrongly judged by the society for not leaving after being abused by their partner. But in fact, leaving abusive relationship is very dangerous as what experienced by Slim in this study. The writer analyzes a movie entitled *Enough* that is directed by Michael Apted and a film script that is written by Nicholas Kazan. The aim of this study is to explore the feminist idea and Slim's characteristics that enables her to end the struggle against domestic violence.

There are three objectives in this study which based on the problem formulation. The first objective is to identify the characteristics of Slim. The second objective is to see what kinds of domestic violence that Slim experience. The third objective is to know the struggle of Slim in facing the domestic violence. By linking her characteristics and her husband's oppression, the writer can understand her struggle to fight against domestic violence.

This study applied feminism approach in order to reveal the domestic violence and the patriarchal oppression and how she struggles against it. The theories used are theory of character and characterization, theory of film-making, theory of domestic violence, theory of feminism and theory of patriarchy. The writer used library method to collect the theories and source. The main source is the movie itself, *Enough*, while the secondary source is taken from essays, journals, dictionary, articles and internet.

The result of this study shows that first, Slim consistently portrays feminist characteristics that enable her to survive from domestic violence by being assertive, rebellious, strong, bold and cautious. Second, the domestic violence she experiences are categorized into four different abuses: emotional abuse, physical abuse, economical abuse and psychological abuse. Third, after leaving Mitch, Slim's life becomes very hard for her and Gracie. She struggles with financial insecurity, intimidation that causing fear, the bruises and scar in her physique, almost losing her breath, and self-esteem decreasing. The worst abuse is when Mitch not only hurts and endangers Slim but also their daughter, Gracie. Even after all the threats, Slim never gives up under Mitch's submission. She does whatever it takes to for her and her daughter to stay alive and most importantly to be saved from Mitch. Slim realizes that she has to fight back otherwise she will get killed by her husband. At the end, she succeeds to free herself from her abuser and empowers herself by fighting him with her self defense skill. In this way, the patriarchal oppression and violence end.

**Keywords:** domestic violence, feminism, patriarchy.

## ABSTRAK

ARUS, FELICE DOROTHY (2021). *Slim's Struggle against Domestic Violence in Michael Apted's Enough*. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Universitas Sanata Dharma.

Perempuan sering kali dinilai secara keliru oleh masyarakat karena tidak meninggalkan pasangannya setelah mendapatkan perlakuan kekerasan. Namun nyatanya, meninggalkan hubungan yang sarat dengan penganiayaan tidak mudah dan sangat berbahaya seperti yang dialami Slim pada studi ini. Penulis menganalisa sebuah film berjudul *Enough* yang disutradarai oleh Michael Apted dan dengan naskah film yang ditulis oleh Nicholaz Kazan. Studi ini bertujuan untuk menggali gagasan dan karakteristik feminis yang memungkinkan Slim mengakhiri perjuangannya melawan kekerasan rumah tangga.

Terdapat tiga tujuan pada studi ini yang didasarkan pada rumusan masalah. Tujuan pertama adalah mengenali karakteristik dari Slim. Tujuan kedua adalah untuk melihat jenis-jenis kekerasan rumah tangga yang dialami Slim. Tujuan ketiga adalah mengetahui perjuangan Slim menghadapi kekerasan rumah tangga. Dengan menghubungkan karakteristiknya dan penindasan oleh suaminya, penulis dapat memahami perjuangan Slim dalam melawan kekerasan rumah tangga.

Studi ini menerapkan pendekatan feminis dengan tujuan untuk mengungkapkan kekerasan dalam rumah tangga dan penindasan patriarkis dan bagaimana Slim melawannya, Teori-teori yang digunakan adalah teori karakter dan karakterisasi, teori pembuatan film, teori kekerasan dalam rumah tangga, teori feminisme dan teori patriarki. Penulis menggunakan metode pustaka dengan film *Enough* sebagai sumber primer, sedangkan sumber sekunder diambil dari esai, jurnal, kamus, artikel, dan internet.

Hasil studi ini menunjukkan bahwa pertama, Slim secara konsisten menggambarkan karakteristik feminis yang memampukannya untuk selamat dari kekerasan rumah tangga dengan bersikap tegas dan penuh kehati-hatian, menjadi pemberontak, kuat dan berani. Kedua, Slim mengalami kekerasan emosional, kekerasan fisik, kekerasan ekonomi dan kekerasan psikologis. Ketiga, setelah meninggalkan Mitch, Slim bergelut dengan kondisi keuangannya, intimidasi yang menakutkan, luka dan memar di tubuhnya, hampir kehilangan nafasnya, perendahan harga dirinya, dan yang terburuk adalah ketika Mitch, suaminya, menyakiti dan membahayakan Gracie. Namun, semua ancaman tersebut tidak membuat Slim takluk pada penindasan Mitch. Dia berbuat segala sesuatu untuknya dan putinya untuk tetap hidup, dan yang terpenting, selamat dari Mitch. Slim menyadari bahwa ia harus kembali melawan, karena jika tidak, Mitch akan membunuhnya. Pada akhirnya, Slim berhasil membebaskan dirinya dari pelaku kekerasan dan memberdayakan dirinya dengan melawannya dengan kemampuan bela diri. Dengan cara ini penindasan dan kekerasan patriarkis telah berakhir.

**Kata kunci:** domestic violence, feminism, patriarchy.